

**HUBUNGAN ANTARA RASA SYUKUR DAN PENERIMAAN DIRI
ORANGTUA YANG MEMILIKI ANAK BERKEBUTUHAN
KHUSUS PENYANDANG TUNAGRAHITA
DI SLB NEGERI SEMARANG**

Oleh:

Adi Sutriyatno

Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat hubungan antara rasa syukur dan penerimaan diri orangtua yang memiliki anak penyandang tunagrahita yang duduk pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SLB Negeri Semarang dan masih tercatat aktif. penerimaan diri adalah suatu keadaan dimana individu menyadari, mengakui, dan menghargai kelebihan dan kekurangan yang dimiliki, serta merasa mampu dan mau hidup sebagai mana mestinya. rasa syukur adalah suatu respon positif yang berwujud rasa terimakasih individu atas segala kebaikan yang diterima baik bersifat personal maupun transpersonal sehingga mendorong individu untuk mempresentasikan hidup menjadi lebih positif melalui pemikiran, emosi, dan tindakan.

Penelitian ini dilakukan pada 70 orangtua yang memiliki anak penyandang tunagrahita yang duduk pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SLB Negeri Semarang dengan menggunakan metode sampling jenuh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pengambilan data digunakan dengan menggunakan 2 skala, yaitu skala penerimaan diri 72 aitem dan skala rasa syukur 48 aitem. Reliabilitas pada skala penerimaan diri 0,951 dan rasa syukur 0,935.

Uji hipotesis menggunakan *product moment*. Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya hubungan yang sangat signifikan antara rasa syukur dan penerimaan diri, dengan perolehan $r_{xy} = 0,643$ dengan probabilitas $p = 0,000$ ($p < 0,01$).

Kata kunci: Penerimaan diri, Rasa syukur

***THE RELATIONSHIP BETWEEN GRATITUDE AND SELF-ACCEPTANCE
OF PARENTS WHOSE CHILDREN WITH MENTAL RETARDATION
AT SLB OF SEMARANG***

By:

Adi Sutriyatno

Faculty of Psychology, Sultan Agung Islamic University Semarang

ABSTRACT

The research aims to examine whether there are relationship between gratitude and acceptance by parents whose children with mental retardation who still on the education level of Elementary School (SD) at SLB of Semarang. Self-acceptance is condition that individuals realize, recognize, appreciate the advantages and disadvantages, feel able and willing to live as appropriate. Gratitude is a positive response that sense of gratitude for the good things of all mercy both personal and transpersonal nature so it encourages the individuals to undergo their life becomes more positive through thoughts, emotions, and actions.

This research was done on 70 parents of children with mental retardation who still on education level of Elementary School (SD) at SLB of Semarang using sampling methods saturated. The method used quantitative method. The data used 2 scales, that is, scale 72-item self-acceptance and gratitude 48-item scale. The reliability on scale of self acceptance and gratitude were 0.951 and 0.935.

The hypothesis test used product moment. The results showed that there was significant relationship between gratitude and self- acceptance, with the acquisition of $r_{xy} = 0.643$ with probability $p = 0.000$ ($p < 0.01$).

Keywords: Self-acceptance, Gratitude